

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ANALISIS PENERAPAN RENDAM KAKI AIR GARAM HANGAT
TERHADAP NYERI PADA NEUROPATI PERIFER DIABETIK
DI RUANG RAWAT INAP RS SANTA ELISABETH



Christina Novelia Anggraeni

NPM 202554121

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA

2026

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ANALISIS PENERAPAN RENDAM KAKI AIR GARAM HANGAT
TERHADAP NYERI PADA NEUROPATI PERIFER DIABETIK
DI RUANG RAWAT INAP RS SANTA ELISABETH

Disusun Oleh:

Christina Novelia Anggraeni

NPM 202554121

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini Telah Diperiksa, Disetujui dan Dipertahankan
dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Akhir Ners STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Yogyakarta ..13..02 - 2026 .

Pembimbing,



Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.

NIK 199410004

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ANALISIS PENERAPAN RENDAM KAKI AIR GARAM HANGAT
TERHADAP NYERI PADA NEUROPATI PERIFER DIABETIK
DI RUANG RAWAT INAP RS SANTA ELISABETH

Disusun Oleh:

Christina Novelia Anggraeni

NPM 202554121

Telah dipertahankan dan diuji didepan dewan penguji Karya Inmiah Akhir Ners
STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Pada Tanggal 9 Februari 2026

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dr. Theresia Titin Marlina, Ns., M.Kep

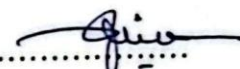
NIK 200110005

Penguji:

Ketua : Dr. Theresia Titin Marlina, Ns., M.Kep

Anggota : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D


.....


.....

INTISARI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Christina Novelia Anggraeni

NIM : 202554121

Judul : Analisis Penerapan Rendam Kaki Air Garam Hangat terhadap Nyeri pada Neuropati Perifer Diabetik Di Ruang Rawat Inap RS Santa Elisabeth

Tanggal Ujian :

Pembimbing : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D

Jumlah Pustaka : 25 pustaka (tahun 2020-2025)

Jumlah Halaman : x, 45 halaman, tabel, gambar, lampiran

Diabetes melitus tipe II merupakan penyakit metabolik kronis yang sering menimbulkan komplikasi neuropati perifer diabetik, ditandai dengan nyeri, kesemutan, dan penurunan sensasi pada ekstremitas bawah yang berdampak pada kualitas hidup pasien. Penatalaksanaan nyeri neuropatik tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis, karena penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan intervensi nonfarmakologis berbasis Evidence-Based Nursing (EBN). Studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan terapi rendam kaki air garam hangat terhadap penurunan intensitas nyeri neuropati perifer pada pasien diabetes melitus tipe II di ruang rawat inap RS Santa Elisabeth Ganjuran. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan dua pasien kelompok intervensi dan dua pasien kelompok kontrol, menggunakan alat ukur Numeric Rating Scale (NRS). Intervensi rendam kaki air garam hangat dilakukan selama 15–30 menit sekali sehari selama tiga hari. Hasil menunjukkan adanya penurunan skala nyeri yang lebih signifikan pada pasien yang mendapatkan intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Terapi rendam kaki air garam hangat terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri neuropati perifer diabetik dan dapat direkomendasikan sebagai intervensi mandiri perawat untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien.

Kata kunci: diabetes mellitus tipe II, neuropati perifer, nyeri neuropatik, rendam kaki air garam hangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul "Analisis Penerapan Rendam Kaki Air Garam Hangat terhadap Nyeri pada Neuropati Perifer Diabetik Di Ruang Rawat Inap RS Santa Elisabeth " dapat disusun. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Karya Ilmiah Akhir Ners di Stikes Panti Rapih Yogyakarta. Laporan ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Theresia Titin Marlina, Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi STIKes Panti Rapih Yogyakarta
2. dr Tandean Arif Wibowo, M.P.H selaku Direktur Rumah Sakit Elisabeth Ganjuran yang telah memberikan izin sehingga dapat melakukan penelitian ini.
3. Bapak Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D. sebagai dosen pembimbing penyusunan laporan ini.
4. Manajemen dan staf RS Santa Elisabeth Ganjuran atas izin dan kesempatan pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Rekan sejawat yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata Bahasa penyampaian. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi para pembaca dan juga pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2026

Penulis